

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moeloeng, metode kualitatif adalah prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *penelitian deskriptif*, Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat deskripsi permasalahan yang telah diidentifikasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang peningkatan profesionalisme guru dalam kompetensi pembelajaran di MI 1 Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang peningkatan profesionalisme guru dalam kompetensi pembelajaran, kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsepsi teori-teori yang ada.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 4

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 91

## B. Lokasi Penelitian

Menurut Arikunto, “tempat penelitian dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan”.<sup>3</sup>

Lokasi penelitian sebagai sasaran yang sangat membantu untuk menentukan data yang diambil, sehingga lokasi sangat penting untuk menunjang pemberian informasi yang valid. Lokasi penelitian yang akan dipilih oleh peneliti yaitu di MI 1 Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Madrasah Ibtidaiyah ini terletak di desa Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Sekolah ini merupakan sekolah formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Alasan peneliti meneliti disekolahan tersebut karena sekolah tersebut memiliki prestasi yang baik di bidang akademik. Selain itu peneliti menemukan bahwa guru tersebut memang benar-benar menerapkan kompetensi yang harus diiliki oleh guru dengan baik. Hal itu terbukti pada penguasaan materi yang begitu mendalam, beliau memperhitungkan bagaimana nanti materi tersampaikan sesuai target tetapi peserta didik juga paham tepat sesuai waktunya

Selain alasan tersebut, hal terpenting lain dalam pemilihan lokasi penelitian ini ialah berdasarkan survei yang menyatakan bahwa, judul yang digunakan oleh peneliti sebelumnya, belum pernah ada yang melakukan penelitian tentang strategi dalam meningkatkan regiusitas peserta didik.

---

<sup>3</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 15

### C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur terpenting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi penafsir hasil data penelitiannya.

Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kompetensi kompetensi yang dimiliki guru di MI 1 Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek Selain itu, kehadiran peneliti juga diketahui oleh pihak Madrasah yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung) dan MI 1 Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

### D. Sumber Data

Data merupakan sumber yang paling penting untuk menyingkap suatu permasalahan yang ada, dan data jugalah yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Yaitu melalui wawancara mendalam (*in dept interview*) dan observasi partisipasi (*participant observation*). Sumber informasi studi kasus yang sangat penting adalah wawancara.

Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan

kepada tujuan penelitian.<sup>4</sup> Dalam hal ini wawancara di ajukan kepada Guru MI dan praktisi pendidikan lainnya di MI Gemaharjo, Watulimo, Trenggalek

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data tersebut dapat berupa buku-buku dan literatur lainnya yang berkaitan dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data kualitatif pada dasarnya penggunaanya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh dalam setiap proses pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan. Dalam pengumpulan data tentang peningkatan dalam pembelajaran kompetensi profesional guru di MI I Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

### 1. Teknik Pengamatan (Observasi Partisipan Pasif)

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>5</sup> Teknik observasi yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipasi pasif, sebab peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja tanpa ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam pelaksanaannya. Metode

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), jilid 2, hlm. 218

<sup>5</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2007), hal.

observasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kompetensi profesionalisme guru.

## 2. Teknik Wawancara (*Depth Interview*)

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.<sup>6</sup> Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi struktur. Dalam teknik ini mula-mula peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, dengan demikian jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang mendalam.<sup>7</sup>

Dalam teknik wawancara ini peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan religiusitas peserta didik. Sehingga, dalam hal ini peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, namun dalam pelaksanaannya pertanyaan yang diajukan dapat berkembang sesuai jawaban informan. Sebab, tujuan dalam interview ini, peneliti mendapatkan data tentang strategi guru dalam meningkatkan religiusitas peserta didik yang banyak dan akurat. Dengan teknik ini, peneliti mengadakan interview kepada Waka Kurikulum dan guru mata pelajaran.

---

<sup>6</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194.

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, *prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hal. 203

### 3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data otentik yang bersifat dokumentasi, baik data itu berupa catatan harian, memori atau catatan penting lainnya. Adapun yang dimaksud dengan dokumen di sini adalah data/dokumen yang tertulis.<sup>8</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang:

- a. Kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah
- b. Alat peraga dan media pembelajaran guru
- c. Metode pembelajaran yang digunakan guru

### F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.<sup>9</sup> Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya.

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71-73

<sup>9</sup> Winarno Surachmad, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Trasi, 1998), hlm. 139-140

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan.<sup>10</sup> Dalam reduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan. Dalam proses ini, peneliti memilih dan merangkum data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu data tentang kompetensi profesionalisme guru dalam pembelajaran di MI Gemaharjo Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami. Dalam proses ini, peneliti menyajikan data yang telah di reduksi dengan menyimpulkan data dalam bentuk teks naratif.<sup>11</sup>

### 3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng..., hlm. 217

<sup>11</sup> Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 85-89

sistematis data yang sudah disajikan yang selanjutnya ditarik kesimpulan dari data tersebut.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Yang di maksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi.<sup>12</sup>

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat ditetapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan- keputusannya.

Untuk mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subyek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subyek. Peneliti disini melakukan penelitian hingga mendapatkan informasi yang paling akurat terkait peningkatan dalam pembelajaran kompetensi profesional guru di MI I Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

---

<sup>12</sup>*Ibid,, hlm. 56*



b. Keajekan pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara mendalam berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal peneliti melakukan pengamatan secara continue terkait guru dalam menyampaikan pembelajaran di MI I Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Menurut Susan Stainback dalam bukunya Sugiyono mengatakan bahwa “Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan”.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru. Setelah itu, data yang diperoleh melalui hasil

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 169

wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala sekolah dan juga guru. Melalui triangulasi teknik, sumber, tersebut, maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel/sah/benar.

## **H. Tahap Penelitian**

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>14</sup>

Tahap-tahap penelitian ini, antara lain:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, diantaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin kepada pihak MI I Gemaharjo secara lisan dan tulisan dengan menyertakan surat ijin penelitian, selain itu peneliti

---

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode penelitian f, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: alfabeta, 2008), hlm. 330

juga melakukan pengamatan tentang kegiatan pembelajaran di MI I Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitiandan lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian yaitu di MI I Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya: (a). Wawancara dengan Guru di MI I Gemaharjo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.,(b). Observasi/mengamati proses guru memberi pembelajaran di MI I Gemaharjo,(c). Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, data guru serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari dan dipahami dari diri sendiri dan orang lain.

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas dan sistematis.

## 4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini peneliti didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu menyempurnakan laporan penelitian ilmiah yang berupa skripsi. Dalam penulisan skripsi, peneliti telah mengambil langkah-langkah penelitian sesuai dengan petunjuk dari pedoman penulisan skripsi. Penulisan skripsi ini berjudul “Profesionalisme Guru dalam Kompetensi Pembelajaran di MI Gemaharjo 1 Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek.”